



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Kapas Varietas Kanesia 12

Kanesia 12 Cotton Variety



Inventor : Emmy Sulistyowati, Hasnam,
dan Siswi Sumartini
Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute
Status Perlindungan HKI :
Pendafataran Varietas No. 56/PVHIP/2008
IPR Protection Status : Variety Registration
No. 56/PVHIP/2008

Kapas varietas Kanesia 12 mulai berbunga pada umur 55-60 hari, memiliki bulu batang dan bulu daun yang lebat. Tipe percabangan kompak, bobot buah 0,5 kg per 100 buah. Varietas ini memiliki tipe buah normal pada saat merekah. Kandungan serat 34,5%, panjang serat 29,3 mm, kekuatan serat 29,5 g per tex, elastisitas 6,1%, kehalusan 4,57 mic dan tingkat keseragaman serat 84,6%.

Keunggulan kapas Kanesia 12 antara lain memiliki tingkat produktivitas dan indeks stabilitas ± 1 , artinya mampu beradaptasi secara luas di berbagai area pengembangan.

Varietas unggul ini toleran terhadap hama *Amrasca biguttula* dan potensial dikembangkan secara komersial sebagai bahan baku industri tekstil.

Daerah pengembangan varietas kapas Kanesia 12 meliputi Jatim, Jateng, NTB, Sulsel, DIY, Bali, dan NTT.

The Kanesia 12 cotton variety starts flowering at age of 55-60 days. Stems and leaves are hairy. Other characteristics are compact branching and fruit weight of 0.5 kg per 100 fruits. The type of fruit is normal at the time it splits. Fiber content of 34.5%, fiber length is around 29.3 mm, fiber strength is 29.5 g per tex, elasticity of about 6.1%, fineness of about 4.6 mic, and fiber uniformity of about 84.6%.

Among other attributes, Kanesia 12 has excellent levels of productivity and stability indices of about 1.0, meaning it is able to adapt to various conditions.

This improved variety is tolerant to Amrasca biguttula. The cotton of Kanesia 12 is a good raw material for the textile industry. Proposed areas for Kanesia 12 cotton production are East Java, Central Java, West Nusa Tenggara, South Sulawesi, Yogyakarta, Bali, and East Nusa Tenggara.